

! Urus Hatimu Terlebih Dahulu

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt berfirman

إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

(Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih." (QS.Asy-Syu'ara:89"

Ayat ini menyebut khusus tentang hati karena hati adalah tolok ukur keselamatan seseorang. Karena apabila hati selamat maka seluruh tubuh akan selamat. Dan apabila hati telah rusak .maka seluruh tubuh akan menjadi rusak

فَلَا صَدَقَ وَلَا صَلَّى

Karena dia (dahulu) tidak mau membenarkan (Al-Qur'an dan Rasul) dan tidak mau" (melaksanakan shalat." (QS.Al-Qiyamah:31

Membenarkan" adalah perbuatan hati. Karenanya hal ini lebih di dahulukan sebelum amal" .yang dilakukan dengan anggota badan seperti Solat misalnya

فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا

(Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakitnya itu." (QS.Al-Baqarah:10"

Ketika Al-Qur'an menceritakan tentang amal dan perilaku orang-orang munafik yang menyimpang, disebutkan pula bahwa hati mereka sedang sakit. Karena semua amal buruk itu .sumbernya adalah karena hati mereka yang sakit

إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبٍ مِنْهُمْ لَا يَتَذَكَّرُونَ

Sesungguhnya yang akan meminta izin kepadamu (Muhammad), hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan hati mereka ragu, karena itu mereka selalu (bimbang dalam keraguan." (QS.At-Taubah:45

Mereka enggan untuk berjihad bersama Rasulullah Saw dengan membawa berbagai alasan ? palsu, mengapa

! Karena hati mereka dipenuhi keraguan tentang apa yang dibawa oleh Rasulullah Saw

فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَبَّهَ مِنْهُ أَبُو تَغَاءَ آلِ فِتْنَةٍ وَأَبُو تَغَاءَ تَأْ وَيْلِهِ

Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang” (mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya.” (QS.Ali ‘Imran:7

Mereka menafsirkan Al-Qur’an dengan seenaknya saja dan mempermainkannya karena hati mereka condong pada kesesatan. Mereka tidak akan pernah bisa menangkap makna dari Al-Qur’an dan menyerap cahayanya karena hati mereka terkunci

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ أَلَمْ نَقُرْ عَنْ أَمٍّ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur’an atautkah hati mereka sudah terkunci?” ((QS.Muhammad:24

Dan akhirnya, ketika kita ingin berjalan lurus di atas agama suci ini dan tidak menyimpang darinya, maka seringlah berdoa agar Allah tidak memalingkan hati kita dan mengokohkannya di atas jalan yang lurus

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ أَلْ وَهَّابٌ

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau condongkan hati kami kepada kesesatan setelah Engkau” berikan petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu, (sesungguhnya Engkau Maha Pemberi.” (QS.Ali ‘Imran:8

Ayat-ayat di atas semua semua membicarakan mengenai pentingnya menjaga dan ! membersihkan hati. Maka urus hatimu.. hatimu.. terlebih dahulu

.Karena orang yang selamat dan sukses di akhirat hanyalah orang yang selamat hatinya

إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ

(Kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.” (QS.Asy-Syu’ara:89”

..Semoga bermanfaat